

# EFEKTIVITAS METODE DRIL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL QUR'AN

Sagiman

Guru PAI SMA Negeri 1 Blora  
kangsagiman@gmail.com

## Abstrak

Latar belakang penelitian ini karena rendahnya nilai keterampilan membaca al- Qur'an bagi kelas XI –IPS 1 SMA Negeri 1 Blora semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini disebabkan selain faktor zonasi dalam PPDB, juga banyak peserta didik dari keluarga dan masyarakat yang kurang agamis serta penerapan metode pembelajaran yang cenderung hanya menggunakan metode ceramah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Tujuannya untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode driil untuk meningkatkan keterampilan membaca al Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus Hasil penelitian menunjukkan, keterampilan peserta didik dalam membaca al Qur'an mengalami peningkatan ; ditinjau dari aspek kelancaran dan pelafatan pada siklus I ke siklus II, meningkat 72 % dan pada aspek tajwid mencapai 81 %. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode drill kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Blora semester genap tahun pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan yang signifikan..

**Kata Kunci:** Keterampilan Membaca Al-Qur'an, Metode Drill

## Abstract

The background of this research is because of the low score of the Qur'an reading skills for class XI – IPS 1 SMA Negeri 1 Blora in even semester of the 2019/2020 school year. This is not only because the enrollment student's system uses zonation, but also many students from families and communities who are less religious and the application of learning methods tends to only use the lecture method.

This research is a Classroom Action Research. The goal is to find out how effective the use of the drill method is to improve reading skills of the Qur'an. This research was carried out in 2 cycles. The results showed that students' skills in reading the Qur'an had increased; in terms of the aspects of smoothness and pronunciation in the first cycle to the second cycle, it increased by 72% and in the recitation aspect it reached 81%. The results of this study indicate that students' skills in learning to read the Qur'an using the drill method for class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Blora in even semester of the 2019/2020 school year have increased significantly.

**Keywords:** Al-Qur'an Reading Skills, Drill Method

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan dikarenakan lemahnya kinerja guru dalam menggali potensi anak didiknya. Peningkatan kinerja Guru PAI diawali Ketika mereka mampu memodifikasi materi ajar, agar siswa ketika mengikuti pelajaran dapat belajar dengan baik dan tidak membosankan. Proses pembelajaran yang baik dilakukan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk kreatif. Membangun kreatifitas berfikir harus dilakukan karena gaya berfikir siswa sesungguhnya tidak bisa diarahkan sesuai dengan kehendak guru di kelas.

Berdasarkan analisis hasil pada Penilaian harian aspek keterampilan membaca al Qur'an mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di semester gasal, sangat rendah. Hal ini dibuktikan juga dengan pengambilan penilaian sebelum diadakan tindakan (pra siklus), yaitu rata-rata 59% di bawah KKM (kurang), 35 % tuntas dengan kategori cukup (70-79), dan 6 % diatas KKM dengan kategori baik. Yang diharapkan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti pada aspek al-Qur'an adalah setidaknya 90 % peserta didik memperoleh nilai  $\geq$  KKM dengan kategori baik.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup dalam meraih kebahagiaan dunia akhirat bagi umat Islam. Untuk memahami konsep-konsep kebenaran yang terkandung dalamnya perlu pengkajian mulai dari membaca sampai pada tingkat pemahaman. Al-Qur'an perlu diajarkan mulai dari tingkat yang paling dasar. Pembelajaran al-Qur'an diajarkan mulai dalam lingkungan keluarga sampai pada lembaga pendidikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi yang masuk pada salah satu materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Rendahnya kemampuan membaca dan memahami kandungan al-Qur'an pada peserta didik

adalah sebuah kerugian besar bagi pribadinya maupun perkembangan dan kualitas agamanya dimasa yang akan datang

Rendahnya keterampilan membaca al Qur'an peserta didik SMA Negeri 1 Blora dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain perhatian peserta didik cukup rendah atau pembiasaan anak oleh orang tua terhadap pembelajaran al Qur'an di rumah kurang intensif atau metode dan pendekatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas kurang tepat.

Keadaan yang demikian perlu ada sebuah upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca al Qur'an baik melalui pendekatan, metode dan strategis yang jitu pada kelas tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca al Qur'an mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek al Qur'an peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Blora Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020

## LANDASAN TEORI

Keterampilan berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas; kecakapan seseorang untuk memakai bahasa di menulis, membaca, menyimak atau berbicara (W.J.S. Poerwadarminta, 2005:1180). Adapun keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan memelafadzkan atau mencernakan di dalam hati (Acep Hermawan, 2014: 132). Dalam membaca al Qur'an seseorang dianggap terampil dalam membacanya apabila memenuhi dua aspek yang dikuasai; yaitu aspek kelancaran dan pelafatan serta aspek tajwid.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran materi al Qur'an maka metode drill diharapkan mampu mewujudkan peserta didik yang terampil dalam membaca al Qur'an. Metode drill disebut juga metode latihan atau training yang merupakan suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempurnaan dan keterampilan terhadap sesuatu yang dipelajari. Pelatihan yang diharapkan bukan bersifat mekanis atau bersifat mengulang, tetapi melaksanakan latihan dengan pengertian dan tujuan tertentu. ( Mansyur, 1981 : 78). Menurut (Sudjana, 2000:86) metode drill

adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari. Zakiah Daradjat (2001; 302–304) bahwa metode latihan atau drill dimaksudkan untuk menumbuhkan pengetahuan dan kecakapan tertentu yang bisa dimiliki dan dikuasai anak secara penuh. Hasil yang ingin dicapai antara lain; (a) keterampilan yang dimiliki akan meningkatkan daya pikir anak, (b) pengetahuan dan keterampilan anak bertambah dari berbagai segi, sehingga anak memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendalam. Metode ini juga bisa diperankan sebagai alat penilaian yang berguna sebagai; (a) umpan balik guru dalam memperbaiki proses pembelajaran, (b) untuk menentukan angka kemajuan hasil pembelajaran peserta didik, (c) untuk menempatkan kemampuan peserta didik baik dalam proses maupun hasil pembelajaran, (d) untuk mengenal latar belakang peserta didik, terutama yang mengalami kesulitan belajar dan cara mengatasinya.

Dari beberapa uraian pendapat di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa metode *drill* (latihan siap) adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dan terampil. Dari segi pelaksanaannya peserta didik lebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, peserta didik disuruh mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

Sebagai alternatif metode pembelajaran, metode ini menekankan pada bagaimana peserta didik mampu mempraktekkan secara terampil dalam melafalkan ayat-ayat al Quran menurut kaidah ilmu tajwid. Langkah awal, guru menunjukkan materi tulisan huruf al-Qur'an melalui layar proyektor atau screen, kemudian menjelaskan cara-cara membacanya secara benar, kemudian peserta didik dilatih atau didrill secara bergiliran baik perorangan maupun berkelompok. Pada akhir pertemuan guru menjelaskan jenis-jenis bacaan menurut kaidah ilmu tajwid. Penerapan metode ini dilakukan dalam beberapa siklus sampai target tercapai. Keterampilan peserta didik diamati dan dinilai berdasarkan tolak ukur yang telah ditentukan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi peserta didik Kelas XI IPS-1 Semester genap tahun pelajaran 2019/2020 SMAN 1 Bora .

## METODE PENELITIAN

Metode ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Arikunto, 2006:96). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 di SMA Negeri 1 Bora. Subyek penelitian adalah kelas XI-IPS 1 yang berjumlah 34 peserta didik.

Sumber data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas serta untuk membuktikan kebenaran hipotesis terdiri atas : a. Nilai hasil belajar peserta didik pada siklus Tindakan I dan II. Berdasar nilai tersebut akan diketahui terjadinya peningkatan kompetensi peserta didik dalam keterampilan membaca al-Qur'an. Sebagai data pembanding digunakan nilai hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan tindakan penelitian/prasiklus. b. Nilai praktik kelancaran membaca dan mengidentifikasi bacaan tajwid, diperoleh dari analisis data hasil catatan lapangan (observasi)

Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus , dengan tahapan masing-masing siklus sebagai berikut: 1. Planning (perencanaan tindakan), yang terdiri atas; menyusun program pembelajaran ( membuat RPP dan menyiapkan media/alat pembelajaran), membuat lembar observasi untuk catatan lapangan, membuat lembar jurnal untuk catatan harian. 2. Acting (melaksanakan pembelajaran/tindakan). 3. Observasi (pemantauan tindakan. 4. Melakukan Refleksi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Awal

Sebelum pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode drill dimulai, terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk mengetahui keterampilan / kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an baik pada aspek pelafatan dan ketepatan/

kelancarannya, aspek tajwidnya serta keseriusan dalam mengikutinya. Sedangkan tes berikutnya dilakukan setelah metode drill diterapkan. Hasil awal menunjukkan bahwa ketrampilan membaca al Qur'an (Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32) ditinjau dari segi pelafatan dan identifikasi tajwid ) masih rendah dibuktikan bahwa yang mempunyai nilai di bawah KKM masih banyak

Tabel 1  
Hasil Nilai Ketrampilan Membaca Pra Siklus

No	Kategori	Rentang Nilai	Aspek Kelancaran & Pelafatan		Aspek Tajwid	
			Frek	%	Frek	%
1	Baik Sekali	90 – 100	-	-	-	-
2	Baik	80 – 89	1	3 %	2	6 %
3	Cukup	70- 79	17	50 %	12	35 %
4	Kurang	< 70	16	47 %	20	59 %

### Siklus I

Pada siklus I dapat diketahui bahwa metode drill efektif sekali untuk pemanfaatan waktu 120 menit (3 Jam Pelajaran @ 45 menit) untuk pembelajaran. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran ini menurut data observasi atau pengamatan terdapat 1 peserta didik tidak aktif, 5 peserta didik kurang aktif, 25 peserta didik aktif dan 3 peserta didik aktif sekali. Apabila disederhanakan maka ada 6 peserta didik tidak aktif dan 28 peserta didik yang aktif. Aktif mengikuti pembelajaran yang meningkat inilah berpengaruh positif terhadap nilai ketrampilan membaca al Qur'an. Sedangkan 45 menit berikutnya digunakan untuk penilaian membaca sebagai evaluasi dari tindakan siklus pertama.

Tabel 2.  
Hasil Nilai Ketrampilan Membaca Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	Aspek Kelancaran & Pelafatan		Aspek Tajwid	
			Frek	%	Fre k	%
1	Baik Sekali	90 - 100	-	-	-	-
2	Baik	80 – 89	13	38 %	13	38 %
3	Cukup	70- 79	11	32 %	12	35 %
4	Kurang	< 70	10	30 %	9	27 %

### Siklus II

Pada siklus II menjelaskan bahwa metode drill lebih efektif lagi untuk pemanfaatan pembelajaran waktu 90 menit (3 Jam Pelajaran @ 45 menit) untuk

pembelajaran. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran ini menurut data observasi atau pengamatan mengalami peningkatan peserta didik yang tidak aktif 0, 2 peserta didik kurang aktif, 20 peserta didik aktif dan 12 peserta didik aktif sekali.

Tabel 3.  
Hasil Nilai Keterampilan Membaca Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Aspek Kelancaran & Pelafatan		Aspek Tajwid	
			Frek	%	Frek	%
1	Baik Sekali	90 - 100	2	6 %	7	21 %
2	Baik	80 - 89	18	53 %	16	47 %
3	Cukup	70- 79	14	41 %	11	32 %
4	Kurang	< 70	-		-	-

#### Pembahasan

Aspek pelafalan dan kelancaran untuk mengetahui ketepatan dan kecepatan peserta didik mengucapkan ayat al-Qur'an menurut kaidah tajwid. Indikasi keterampilan peserta didik dalam membaca al- Quran mengalami peningkatan yang signifikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4  
Keterampilan Kelancaran Membaca dan Pelafatan

No	Kategori	Nilai	Siklus I		Siklus II		Peningkatan
			Prek	%	Prek	%	
1	Baik Sekali	90-100	-	0	2	6 %	6 %
2	Baik	80 - 89	13	38 %	18	53 %	15 %
3	Cukup	70 - 79	11	32 %	14	41 %	9 %
4	Kurang	< 70	10	30 %	-	-	30 %

Data di atas menunjukkan bahwa pada aspek pelafalan dan kelancaran, pada siklus I untuk kategori A (Sangat baik), belum ada, sedangkan pada siklus II terdapat 2 peserta didik (6%), kategori B (80-89), pada siklus I=13 (38 %) peserta didik, pada siklus II juga 18 (53%) peserta didik meningkat (15 %), kategori C (70-79), pada siklus I = 11(32 %) peserta didik pada siklus II 14 ( 41 % ) peserta didik, meningkat 9 % untuk kategori D (< 70 ) pada siklus I = 10 peserta didik (30 %) pada siklus II berubah nihil 30%. Ini berarti ada peningkatan dari yang kurang lancar menjadi cukup, yang cukup lancar menjadi baik, dari yang baik menjadi sangat baik.

Pada aspek tajwid ini difokuskan sejauh mana peserta didik mampu mengidentifikasi hukum bacaan ayat-ayat Al Qur'an menurut kaidah Ilmu Tajwid, seperti bacaan Idzhar, Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah, Iqlab, Ikhfa', Al-Qomariyah, Al-Syamsiyah serta Idhar Syafawi, Ikhfa Syafawi, Idgham Misli. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5  
Keterampilan Mengidentifikasi Bacaan Tajwid

No	Kategori	Nilai	Siklus I		Siklus II		Peningkatan
			Prek	%	Prek	%	
1	Baik Sekali	90-100	-		7	21 %	21 %
2	Baik	80 - 89	13	38 %	16	47 %	20 %
3	Cukup	70 - 79	12	35 %	11	32 %	-3 %
4	Kurang	< 70	9	27 %	-		27 %

Data di atas menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi bacaan tajwid sebagai berikut; pada siklus I, dari 34 peserta didik muslim untuk kategori A (sangat baik) belum ada (0%) , menjadi 7 peserta didik(21 %) meningkat 21%, kategori B (80-89), pada siklus I 13( 38%) siswa, menjadi 16 (47%) peserta didik , meningkat (20%), kategori C (70-79) = 12 peserta didik (35 % %) pada siklus I, menjadi 11 (32%) siswa pada siklus II, dan yang kategori kurang (< 70 ) 9 (27%) peserta didik pada siklus I, menjadi nihil pada siklus II, yang berarti meningkat secara signifikan 27%. Jika dirata-rata peningkatan dari aspek tajwid mencapai 81 %.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut : 1. Metode pembelajaran Drill ( latihan ) dapat meningkatkan keterampilan membaca al Quran pada peserta didik Kelas XI IPS-1 Semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 SMAN 1 Blora. 2. Tingkat ketercapaian keterampilan membaca al Qur'an dengan menggunakan metode drill pada Kelas XI IPS-1 Semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 SMAN 1 Blora mengalami peningkatan yang signifikan dari aspek pelafalan dan ketepatan 72 %, dan aspek mengidentifikasi tajwid : 81 %

## SARAN

Metode driil sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca al Qur'an di sekolah pada level apapun. Pendidik hendaknya meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran terkait dengan penggunaan metode, pendekatan/model dan strategi pembelajaran agar prestasi peserta didik meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta:
- Darajat, Zakiyah. (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara bekerja sama Ditjen BinBaga Islam Depag.
- Hermawan, Acep. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mansyur, (1981), *Metodologi Pendidikan Agama*, Jakarta : CV. Forum.
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.